

**ANALISIS SIKAP SOSIAL DAN SPIRITUAL DALAM BUKU
TEKS SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI UNTUK KELAS V SD/MI EDISI REVISI 2017
TERBITAN KEMDIKBUD BERDASARKAN
PERKEMBANGAN ANAK**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**MUKHAMAD HAMID SAMIAJI
NIM.1423305202**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**ANALISIS SIKAP SOSIAL DAN SPIRITUAL DALAM BUKU TEKS
SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI UNTUK
SD/MI KELAS V EDISI REVISI 2017 TERBITAN KEMDIKBUD
BERDASARKAN PERKEMBANGAN ANAK**

MUKHAMAD HAMID SAMIAJI
1423305202

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Pendidikan Madrasah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Buku teks pelajaran sebagai buku acuan wajib yang digunakan di satuan pendidikan dasar telah disusun secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan melalui seleksi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, orientasi pembelajaran serta mengacu pada kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Karena kebutuhan akan tahapan perkembangan peserta didik pada setiap satuan tingkatan pendidikan yang berbeda-beda, maka ketepatan dalam pemilihan penggunaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik sangatlah penting.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap sosial dan spiritual yang terdapat pada buku teks pelajaran siswa. Buku teks siswa yang dianalisa adalah buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/MI kelas V edisi revisi 2017 Kurikulum 2013 terbitan Kemdikbud. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Adapun yang dianalisa adalah sikap sosial dan sikap spiritual yang terdapat pada setiap pelajaran yang ada di dalam buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas V.

Hasil penelitian ini adalah pertama dari aspek sikap sosial buku teks siswa ini sangat kompleks. Karena dalam buku teks ini ada tujuh sikap sosial yang harus dikuasai anak. Yaitu jujur; anak dikondisikan untuk mengungkapkan perasaan apa adanya dan tidak mencontek saat ulangan, disiplin; anak dibiasakan menyelesaikan tugas sesuai dengan petunjuk yang disediakan dan menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar, tanggungjawab; anak diarahkan untuk menerima resiko dari tindakan yang dilakukan, santun; anak dikondisikan untuk hormat dan patuh pada orang tua dan guru, peduli; anak diarahkan untuk memiliki kebiasaan tidak mengabaikan orang lain dan suka membantu, percaya diri; anak dikondisikan untuk berani tampil di depan orang lain, dan gotong royong; anak dikondisikan untuk menyelesaikan masalah dengan bekerjasama. Kedua, dari sikap spiritual buku teks siswa ada tiga sikap spiritual yang harus dikuasai anak. Yakni menerima ajaran agama; dimana anak dikondisikan untuk beriman kepada Allah dan meyakini bahwa rasul sebagai utusan Allah, menjalankan ajaran agama; anak diarahkan untuk terbiasa membaca *al-Qur'an* dan menunjukkan perilaku

terpuji, dan menghargai ajaran agama; anak dikondisikan untuk menghargai orang lain yang berbeda keyakinan dan pendapat.

Dari sikap-sikap tersebut, ditinjau dari aspek perkembangan anak sudah sesuai dengan perkembangan anak dimana sudah sesuai dengan ranah kemampuan anak.

Kata Kunci: Sikap Sosial, Sikap Spiritual, Buku Teks Siswa PAI dan Budi Pekerti.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perkembangan Sikap Sosial dan Spiritual	14
1. Perkembangan Sosial Anak.....	15
2. Perkembangan Spiritual Anak.....	18
B. Buku Teks PAI dan Budi Pekerti.....	28

1. Pengertian Buku Teks PAI dan Budi Pekerti.....	29
2. Fungsi Buku Teks PAI dan Budi Pekerti.....	31
3. Peran Buku Teks PAI dan Budi Pekerti.....	34
4. Karakteristik Buku Teks PAI dan Budi Pekerti.....	36

**BAB III DESKRIPSI BUKU TEKS SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI UNTUK SD/MI KELAS V EDISI REVISI 2017**

A. Deskripsi Fisik Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/MI Kelas V Edisi Revisi 2017.....	39
B. Deskripsi Materi Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/MI Kelas V Edisi Revisi 2017.....	40

**BAB IV ANALIS SIKAP SOSIAL DAN SPIRITUAL DALAM BUKU TEKS
SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI UNTUK
SD/MI KELAS V EDISI REVISI 2017**

A. Sikap Sosial.....	43
B. Sikap Spiritual.....	71

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran-saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia hari ini menunjukkan bahwa sering kali mengalami perubahan kurikulum, seperti kurikulum 2013 yang berlaku saat ini misalnya. Meskipun dalam pelaksanaannya masih membingungkan dan mengalami beberapa hambatan akan tetapi kurikulum 2013 ini disusun untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dengan pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa.¹ Kurikulum ini juga dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sehingga peserta didik bukan hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tetapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter kepribadiannya atau yang berbudi pekerti luhur.²

Dalam terlaksananya proses pembelajaran, pemerintah menyediakan buku guru dan buku siswa sebagai buku wajib. Langkah ini mengacu pada Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan. Buku yang digunakan dalam satuan pendidikan adalah buku teks pelajaran dan buku non teks pelajaran. Dalam

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kelas V Edisi Revisi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm.1

² *Ibid.*, hlm. iii

buku teks pelajaran juga masih dibagi menjadi dua bagian yakni buku guru dan buku siswa sebagai pedoman dalam pembelajaran.

Buku guru berisi tentang usaha minimal yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran sedangkan buku siswa berisi usaha minimal yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Untuk itu, kategorisasi dan pemilihan buku teks sebagai buku panduan siswa menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan sebelum terealisasinya proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar buku teks dapat digunakan sebagai buku pegangan siswa yang mudah untuk dipahami dan dipelajari. Kualitas buku teks juga tidak hanya mengacu pada isi materi saja namun juga didasarkan pada perkembangan anak pada masanya³ yang hendaknya dijadikan tolak ukur guru, baik dalam pengembangan strategi mengajar, pendekatan, media, maupun melakukan evaluasi hasil belajar.⁴ Dari sinilah kajian perkembangan anak terhadap buku teks sangat penting dilaksanakan, terutama pada buku teks pendidikan agama dan budi pekerti.

Dalam perkembangan anak SD/MI, pada tahap operasional konkret (7-11 tahun) yang ditandai oleh kemampuan berpikir konkret dan mendalam, mampu mengklasifikasikan dan mengontrol persepsinya. Untuk itu, di sini buku teks pendidikan agama dan budi pekerti harus sesuai dengan masa peserta didiknya sehingga dengan dimensi sikap sosial dan spiritual yang ada di dalamnya mampu mengarahkan peserta didik mencapai tujuan nasional pendidikan. Yakni mencetak generasi yang

³ Mansur Muslich, *Text Book Writing (Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 24

⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hlm. 8

beriman, bertawa, dan berkepribadian luhur. Hal ini tentu harus dilakukan, jika tidak maka berdampak saat dewasa nanti, peserta didik akan melakukan penyimpangan sosial maupun tindak kriminal.

Tidak menunggu sampai dewasa, saat ini saja banyak sekali penyimpangan sosial yang dilakukan oleh anak usia SD. Berdasarkan catatan yang dikutip dari CNN Indonesia, Direktur Komisi Perlindungan Anak Indonesia, Nahar mengatakan hingga juni 2017, sudah mendapati laporan tindak kriminal dan penyimpangan sosial sebanyak 976 kasus. 400 kasus mengenai kekerasan seksual dan sekitar 117 kasus mengenai bullying, 214 anak tersandung hukum, dan 165 kasus anak terlantar.

Dari kasus-kasus ini, maka salah satu solusi yang bisa dilakukan adalah dengan penyediaan buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Sebab dalam perkembangan kesadaran beragama anak (remaja) memiliki kepribadian (a) taat melaksanakan kewajiban agama, seperti ibadah ritual, menjalin persaudaraan, saling menolong, dan bersikap jujur; (b) menghindari diri dari sikap dan perilaku yang dilarang agama, seperti: sikap permusuhan, saling curiga, munafik, mengambil hak orang lain (mencuri, korupsi, dan sebagainya) dan perilaku maksiat lainnya (berzina, berjudi, dan meminum minuman keras).⁵

Untuk itu penyajian buku pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang sesuai dengan perkembangan anak sangat penting karena agama

⁵ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 141

mampu mengatur hubungan baik hubungan kepada tuhan, hubungan terhadap sesama manusia dan hubungan terhadap lingkungannya. Jika hal ini tidak dilakukan maka agama akan diabaikan.

Oleh karena itu penyajian materi pendidikan agama Islam dan budi pekerti idealnya harus ditata dengan menarik, mudah dipahami, sesuai perkembangan peserta didik, memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi, dan memenuhi nilai/norma positif yang berlaku di masyarakat, antara lain tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias *gender*, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya.

Dari sinilah maka akan diteliti buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai buku yang menjadi acuan bagi peserta didik dan guru secara nasional dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah “ANALISIS SIKAP SOSIAL DAN SPIRITUAL DALAM BUKU TEKS SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI UNTUK SD/MI KELAS V KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017 TERBITAN KEMDIKBUD BERDASARKAN PERKEMBANGAN ANAK”.

Buku Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti kelas V SD/MI ini menjadi penting dikaji karena pada masa ini anak berusia 11 tahun dan masih dalam fase pra oriental. Dimana pada fase ini anak memiliki kemampuan berpikir secara mendalam dan sistematis melalui

objek-objek yang visual dan nyata. Harapannya dengan mengkaji buku ini adalah dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam perkembangannya. Karena dengan buku yang disajikan dengan menarik dan sesuai kebutuhan anak, akan mudah dipelajari dan dimengerti sehingga perkembangan anak dari aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan aspek lainnya dapat tercapai secara optimal.

Hasil riset pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dalam buku PAI dan budi pekerti kelas V SD/MI secara umum menunjukkan kesesuaian ditinjau dari perkembangan anak dalam dimensi sosial dan spiritual. Namun ada beberapa catatan bahwa dalam buku pendidikan agama islam dan budi pekerti belum ada rubrik yang menunjang pengembangan kepribadian sosial yang maksimal. Kemudian ada beberapa materi yang berkaitan dengan perkembangan sosial dan spiritual dalam perkembangan anak usia kelas lima.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka permasalahan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian materi PAI dan Budi Pekerti untuk SD/MI kelas V ditinjau dari perkembangan sikap sosial dan religius?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesesuaian buku

siswa PAI dan Budi Pekerti untuk SD/MI kelas V terhadap perkembangan sikap sosial dan spiritual anak.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan berdasarkan pada tujuan dan fokus penelitiannya, maka kegunaan penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan guru dalam memilih buku teks yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran di kelas, membantu siswa dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, sebagai bahan evaluasi bagi pengarang/penerbit dalam membuat buku teks pembelajaran tematik, dan sebagai bahan pertimbangan saat melakukan revisi pada terbitan selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Penelitian yang akan dilakukan ini termasuk dalam penelitian yang akan menganalisa kesesuaian antara sikap sosial dan sikap spiritual yang ada di dalam buku teks siswa berdasarkan perkembangan anak. Dalam kaitan ini, ditemukan beberapa hasil penelitian yang ada relevansinya dengan penelitian yang akan dilakukan, antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Mudrikah dengan judul *Analisis Isi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII Berdasarkan Perspektif Psikologi Perkembangan*. Fokus penelitian ini adalah kesesuaian materi buku PAI dan Budi Pekerti ditinjau dari perspektif psikologi perkembangan dimensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Hasil penelitian ini adalah materi

yang disajikan dalam buku PAI dan Budi Pekerti untuk jenjang SMP/MTs secara umum menunjukkan kesesuaian dengan perspektif psikologi perkembangan dimensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Namun ada beberapa catatan bahwa dalam buku PAI dan Budi Pekerti belum ada rubrik/latihan pengembangan kepribadian individu yang berkaitan dengan masalah-masalah remaja, misalnya materi *haid*, *istihadoh*, dan kesehatan bereproduksi.

Persamaan penelitian Mudrikah dengan penelitian yang akan diteliti kali ini adalah analisis isi buku PAI dan Budi Pekerti berdasarkan psikologi perkembangan. Selain itu, persamaan yang lainnya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian studi pustaka (library research). Namun ada sedikit perbedaan objek penelitiannya karena yang akan diteliti kali ini adalah Buku PAI dan Budi Pekerti SD/MI kelas V dan VI. Perbedaan lainnya terletak pada fokus penelitian yang dipakai. Penelitian Mudrikah berfokus pada kesesuaian materi buku PAI dan Budi Pekerti ditinjau dari perspektif psikologi perkembangan dimensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya berfokus pada kesesuaian materi buku PAI dan Budi Pekerti ditinjau dari perspektif perkembangan anak dimensi sikap sosial dan sikap spiritual saja.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Larasati dengan judul Analisis Kesesuaian Materi Pelajaran Buku Teks Tema Indahnya Negeriku Kelas IV SD/MI Dengan Konsep Kurikulum 2013. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa isi buku guru dan buku siswa kelas IV SD/MI tema Indahnya Negeriku yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang ditinjau dari kompetensi isi dan kompetensi dasar kurikulum 2013, baik dari aspek materi, aspek bahasa, dan aspek ilustrasi/gambar dapat dikatakan sudah sesuai. Akan tetapi masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi Matematika, PJOK, PPKn, IPA, dan IPS. Persamaan penelitian Dwi Larasati dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada objeknya yaitu sama-sama menganalisis buku teks. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada analisis buku teks yang ditinjau dari perkembangan anak.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ristia Ning Astuti dengan judul Analisa Buku Pelajaran Biologi Kelas X Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Negeri Berdasarkan Pendekatan Kontekstual. Fokus penelitian ini adalah pada materi sains yakni membandingkan penerapan pendekatan kontekstual pada buku teks pelajaran Biologi terbitan Erlangga dan Yudhistira. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objeknya, yakni sama-sama meneliti buku teks, namun buku teks. Perbedaannya adalah dari penelitian Ristia Ning Astuti ini meneliti buku teks Biologi sedangkan buku teks yang akan diteliti kali ini adalah buku teks PAI dan Budi Pekerti.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian sebagai rangkaian kegiatan penelitian yang akan dilakukan di sini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka atau *library research*. Adapun yang dimaksud dengan penelitian pustaka adalah penelitian yang dilakukan dimana obyek penelitian digali lewat beragam informasi kepustakaan seperti buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah koran, majalah dan dokumen.⁶

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan kategorisasi. Pemaparan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁷ Dalam penelitian ini pendekatan yang dimaksud adalah dengan memahami sikap sosial dan spiritual dalam bentuk kalimat penugasan dan keinginan dari penulis buku teks siswa

⁶ Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 89

⁷ Lexy Joe Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 61

PAI dan Budi Pekerti untuk SD/MI kelas V edisi revisi 2017 terbitan kemdikbud yang selanjutnya disesuaikan dengan perkembangan anak.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah analisis sikap sosial dan spiritual dalam buku teks pendidikan agama islam dan budi pekerti untuk SD/MI kelas V terbitan Kemdikbud edisi revisi 2017 sesuai perkembangan anak.

4. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber Primer adalah suatu objek atau data dokumen original material mentah atau pelaku yang disebut *first hand information*, data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kelas V Edisi Revisi 2017 Terbitan Kemdikbud.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang tersedia sesuai kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini sumber sekunder yang digunakan adalah buku-buku yang relevan dan mendukung penyempurnaan data dari sumber pertama.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah metode dokumentasi. Dokumentasi ini adalah membaca, menganalisis, mencermati, dan menguraikan informasi-informasi tentang fokus penelitian melalui data-data yang berkaitan dengan analisis sikap sosial dan spiritual dalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang sesuai dengan perkembangan anak. Melalui dokumen tersebut akan didapat informasi yang objektif.

6. Validitas Data

Validitas data penelitian ini adalah menggunakan validasi konstruk. Ada sifat-sifat yang tidak dapat langsung tampak perwujudannya dalam kelakuan manusia, misalnya kepribadian seseorang. Kepribadian terdiri dari berbagai komponen. Dengan tes kepribadian kita ingin tahu aspek-aspek apa manakah sebenarnya yang kita ukur. Tes yang demikian mempunyai validasi konstruk.⁸

Dalam konteks ini, validitas data dibangun untuk mengetahui aspek-aspek perkembangan anak terutama pada perkembangan sikap sosial dan spiritual yang ada di dalam buku teks siswa PAI dan Budi Pekerti edisi revisi 2017 terbitan Kemdikbud.

7. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Menurut Berelson & Kerlinger,⁹ analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara

⁸ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara 2014), hlm. 76

⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada MediaGrup, 2010), 232-233.

sistematik, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak (Wimmer & Dominick). Sedangkan menurut Budd, analisis isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.

Analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Hal ini digunakan untuk menentukan keberadaan kata-kata tertentu, konsep, tema, frase, karakter, atau kalimat dalam teks-teks atau serangkaian teks. Teks dapat didefinisikan secara luas sebagai buku, bab buku, esai, wawancara, diskusi, tajuk berita dan artikel surat kabar, dokumen sejarah, pidato, percakapan, iklan, atau dalam bentuk dokumen. Untuk melakukan analisis isi teks dikodekan terlebih dahulu.

Pada penelitian ini analisis isi difokuskan pada konten-konten dan kalimat yang menunjukkan sikap sosial dan spiritual yang terdapat di dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti untuk SD/MI kelas V edisi revisi kurikulum 2013.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis menggunakan sistematika berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas

pembimbing, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Sementara itu, laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama memuat tentang perkembangan sosial dan spritul anak. Sub bab kedua memuat tentang Buku Teks Siswa PAI dan Budi Pekerti.

BAB III berisi tentang deskripsi buku teks siswa PAI dan Budi Pekerti kelas V SD/MI edisi revisi 2017 terbitan kemdikbud.

BAB IV berisi analisis sikap sosial dan spiritual buku teks siswa PAI dan Budi Pekerti kelas V SD/MI edisi revisi 2017 terbitan kemdikbud.

BAB V penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, dari aspek sikap sosial buku teks siswa ini sangat kompleks. Karena dalam buku teks ini ada tujuh sikap sosial yang harus dikuasai anak. Yaitu jujur; anak dikondisikan untuk mengungkapkan perasaan apa adanya dan tidak mencontek saat ulangan, disiplin; anak dibiasakan menyelesaikan tugas sesuai dengan petunjuk yang disediakan dan menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar, tanggungjawab; anak diarahkan untuk menerima resiko dari tindakan yang dilakukan, santun; anak dikondisikan untuk hormat dan patuh pada orang tua dan guru, peduli; anak diarahkan untuk memiliki kebiasaan tidak mengabaikan orang lain dan suka membantu, percaya diri; anak dikondisikan untuk berani tampil di depan orang lain, dan gotong royong; anak dikondisikan untuk menyelesaikan masalah dengan bekerjasama.

Kedua, dari sikap spiritual buku teks siswa ada tiga sikap spiritual yang harus dikuasai anak. Yakni menerima ajaran agama; dimana anak dikondisikan untuk beriman kepada Allah dan meyakini bahwa rasul sebagai utusan Allah, menjalankan ajaran agama; anak diarahkan untuk terbiasa membaca *al-Qur'an* dan menunjukkan perilaku terpuji, dan menghargai ajaran agama; anak dikondisikan untuk menghargai orang lain yang berbeda keyakinan dan pendapat.

Ketiga, ada beberapa catatan bahwa dalam buku teks siswa ini masih kurang adanya pemerataan aspek perilaku yang menunjukkan sikap sosial yang maksimal sehingga perlu adanya perilaku-perilaku sosial yang merata.

Dari sikap-sikap tersebut, ditinjau dari aspek perkembangan anak sudah sesuai dengan perkembangan anak dimana sudah sesuai dengan ranah kemampuan anak.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini baru sebatas mengkaji dan menganalisis tentang aspek sosial dan spiritual dalam buku teks siswa, padahal analisis ini bisa dikembangkan dalam dua aspek lagi. Untuk itu penulis menyarankan untuk menggali aspek pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, teori yang digunakan penulis baru sebatas perkembangan anak. Padahal perkembangan anak semakin hari makin kompleks, maka penulis menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk meninjau kembali dari segi perkembangan moral anak, perkembangan bahasa anak, atau perkembangan anak dari sisi yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, Loresn. 2005. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia.
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Diane E Papalia, et. al. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan) Edisi Kesembilan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Hari Soetjiningsih, Christina. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hurlock, E.B. 1987. *Perkembangan Anak Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Joe Moelong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- John W. Santrock. 2007. *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kelas V Edisi Revisi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kelas V Edisi Revisi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kesuma, dkk, 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. 2010. *Text Book Writing (Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mustari, M. 2011. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Mustika Zed. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Nasution. 2014. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008
Pasal 1 Ayat 3 Tentang Buku Teks
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016
Pasal 1 Ayat 1 Tentang Buku Teks
- Raharjo. 2002. *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Rahmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*. Bandung: Mizan.
- Rasniardhi, “*Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak*” dalam <http://rasniardhi.blogspot.com/2007/12/mengembangkan-kecerdasan-spiritual-anak.html>, diakses 15 Agustus 2018
- Rochmah. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syamsuddin dan Azlinda Azman. Memahami Dimensi Spiritualitas Dalam Praktek Pekerjaan Sosial (*Understanding the Dimension of Spirituality in Sosial Work Practice*). *Informasi*. Vol. 17, No. 02 Tahun 2012
- Tarigan. D dan H. G. Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

IAIN PURWOKERTO